

ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari pemikiran akan perlunya pembelajaran PAI yang berkualitas dan dapat membentuk siswa yang berakhlak mulia, terutama pada siswa tingkat SMU. Hal tersebut didasarkan atas analisa terhadap pelaksanaan PAI di sekolah yang cenderung hanya memperhatikan aspek kognitif dan mengabaikan aspek afektif dan konatif volutif, yaitu kemauan dan tekad untuk mengamal nilai-nilai ajaran agama sehingga dapat membentuk siswa yang berakhlak mulia.

Berdasarkan pemikiran tersebut, dirumuskan permasalahan utama dari penelitian ini yaitu: Bagaimana Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dapat meningkatkan Akhlak Siswa di SMU. Penelitian ini bertujuan untuk menegembangkan model pembelajaran bidang studi PAI yang dapat meningkatkan akhlak siswa di SMU. Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development, dengan teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Umum (SMU) Banjarmasin.

Langkah-langkah pengembangan model dalam penelitian ini meliputi: Studi pendahuluan dan kajian literatur, Penyusunan draf model, Implementasi dan Evaluasi model. Berdasarkan hasil studi pendahuluan dan kajian literatur, maka penelitian ini mengembangkan model pembelajaran terpadu pada bidang studi Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan akhlak siswa di SMU. Pembelajaran terpadu yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah keterpaduan pengorganisasian materi PAI, yakni setiap tema yang ditetapkan disajikan secara terpadu dengan unsur akidah, akhlak, fiqh dan tarikh, dengan pendekatan pembelajaran siswa aktif.

Prosedur pelaksanaan model pembelajaran ini meliputi penyusunan desain yang meliputi perumusan tujuan, penetapan tema/materi, penetapan prosedur serta evaluasi pembelajaran. Sedangkan pada tahap implementasi meliputi tahap orientasi, eksplorasi, klarifikasi dan kesimpulan. Pada tahap orientasi guru menginformasikan tujuan pembelajaran dan ruang lingkup tema secara garis besar, pada tahap eksplorasi kegiatan dalam kelompok diskusi berusaha menggali dan menemukan pemecahan masalah yang menjadi tugasnya dan kemudian dipresentasikan pada diskusi tingkat kelas, selanjutnya tahap klarifikasi guru menjelaskan hal-hal penting dari tema yang dibahas, kemudian tahap kesimpulan guru dan siswa menyimpulkan hasil pembahasan terhadap tema. Tahap evaluasi meliputi evaluasi hasil belajar dilakukan dengan teknik tes dan non tes, sedangkan evaluasi proses dilakukan dengan teknik observasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran terpadu, dengan pendekatan siswa aktif dapat meningkatkan peran serta aktif siswa dalam pembelajaran dan peningkatan terhadap kemampuan siswa dalam memahami materi PAI yang lebih mendalam dan utuh. Di samping itu yang penting dari model ini juga adalah memiliki dampak pengiring dalam meningkatkan perkembangan akhlak siswa SMU terutama yang dapat diamati selama proses pembelajaran terpadu seperti sikap disiplin dan perhatian dalam belajar, tanggung jawab terhadap tugas, toleransi dalam perbedaan pendapat, sopan santun dalam menyampaikan pendapat, tolong menolong dan kerjasama.

Dengan demikian akhirnya disarankan kepada sekolah untuk melaksanakan model pembelajaran terpadu pada bidang studi PAI serta melengkapi fasilitas seperti buku-buku agama Islam yang dapat mendukung pelaksanaan model ini.